

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju ini dapat memberikan dampak yang begitu besar dalam dunia bisnis. Tak jarang kemudahan tersebut membawa arus perubahan khususnya berdirinya instansi yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Banyaknya bisnis yang berdiri dibarengi oleh peningkatan bisnis yang ada dapat berakibat terhadap tingginya daya saing antar suatu perusahaan, sehingga hal itu memicu perusahaan untuk melakukan pengembangan startegi dengan cara bergabung di pasar modal. Tidak hanya itu pasar modal berperan penting dalam dunia investasi serta bagi investor karena dapat menghubungkan antara pihak yang sedang memiliki dana yang lebih untuk diinvestasikan dengan pihak yang membutuhkan dana tambahan, baik itu investornya sendiri ataupun badan usaha, sehingga memberikan dampak positif yakni memperoleh keuntungan atau tambahan dana yang berguna dalam ekspansi usahanya.

Pasar modal adalah suatu pasar yang kegiatannya melakukan perdagangan efek dan menjadi instrumen keuangan yang berjangka lebih dari satu tahun, tidak hanya itu pasar modal juga menjadi jembatan dalam memperoleh suntikan dana bagi suatu perusahaan, sehingga pasar modal menjadi wadah investasi yang mampu menawarkan keuntungan dan likuiditas tinggi dibanding investasi lainnya, dan bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi investor.

Investasi juga dapat diartikan penanaman modal seorang investor di suatu perusahaan dengan melakukan suatu pembelian produk yang nantinya akan mendapat keuntungan di masa mendatang. Tujuan dari adanya kegiatan investasi adalah mendapatkan keuntungan melalui badan atau perusahaan dengan jangka waktu tertentu. Investasi dapat dijadikan aset yang bisa memperoleh manfaat besar berupa keuntungan yang berbentuk surat berharga atau bukti atas kepemilikan dalam suatu perusahaan.¹

Selain itu investasi berkaitan erat dengan *Produk Domestik Bruto (PDB)* atau *Gross Domestic Product (GDP)* dan investasi merupakan salah satu komponen dari pendapatan nasional, *Produk Domestik Bruto (PDB)* atau *Gross Domestic Product (GDP)* dimana *Gross Domestic Product (GDP)* terdiri dari investasi, pembelian oleh pemerintah, konsumsi dan impor maupun ekspor.

Biasanya terdapat banyak pertimbangan dalam pengambilan keputusan seseorang dalam berinvestasi dan pertimbangannya tersebut harus benar-benar rasional, sikap rasional adalah sikap berfikir yang dapat di buktikan dengan adanya data atau fakta hingga analisis yang matang.

Seorang investor yang rasional akan mengharapkan tingkat pengembalian atau *return* tertentu dengan risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat pengembalian atau *return* yang lebih tinggi dengan risiko tertentu. Seorang investor yang sudah berpengalaman biasanya juga akan melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi. Analisis yang dilakukan antara lain meliputi

¹ Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Ekonomi Islam*, 8, no. 2 (Agustus, 2017): 340, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica>

pembelajaran tentang laporan keuangan dan penilaian kinerja analisis bisnis perusahaan.

Hal mula yang harus diperhatikan dalam berinvestasi merupakan adanya keputusan yang tepat dalam memilih produk yang diinginkan saat pengalokasian dana investasi. Penilaian tentang trend keuangan serta analisa terhadap ketertarikan publik berpacu pada keputusan investasi. Tidak hanya itu dampak keuangan yang positif maupun negative menjadi akibat dalam pengambilan keputusan bagi investor. Biasanya para investor melakukan investasi tujuannya untuk mendapatkan return atau keuntungan yang tinggi. Investasi ini tidak selalu menghasilkan keuntungan melainkan bisa berdampak pada kerugian. Pemilihan jenis investasi yang salah dapat menimbulkan kerugian yang besar. Untuk itu, investor diharuskan melakukan pengambilan keputusan investasi dengan tepat.

Keputusan berinvestasi merupakan suatu kebijakan yang diambil dari proses akhir setelah melakukan beberapa analisis dan pertimbangan, karena baik dan buruknya hasil yang di dapat di kemudian hari berasal dari keputusan yang diambil sebelumnya. Sehingga dengan hal demikian, pengetahuan dan analisis dalam berinvestasi merupakan hal pokok sebagai landasan untuk ber investasi. Meskipun demikian investasi ini sangat populer dan bannyak diminati oleh berbagai kalangan khususnya mahasiswa, tidak sedikit kalangan mahasiswa sekarang ini sudah meleak terhadap investasi di pasar modal khususnya di IAIN Madura.

IAIN Madura merupakan suatu perguruan tinggi yang terletak di daerah pamekasan dengan beberapa fakultas khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam yang memiliki galeri investasi. Adanya galeri investasi ini mendorong peningkatan

literasi (pemahaman) tentang pasar modal, utamanya dalam ruang lingkup kampus baik itu dosen, mahasiswa ataupun pegawai yang juga mampu memilih jenis investasi yang aman, tepat dan legal melalui galeri investasi ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Admin galeri investasi fakultas ekonomi dan bisnis islam, Nuri Firdausiyah menyebutkan bahwa “Yang investasi disini tidak hanya dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam karena galeri ini kerja samanya dengan tiga pihak yaitu gis bei kampus, bursa efek indonesia dan pintraco securitas, dari hasil kerja sama ini sifatnya galeri yaitu terbuka untuk umum, artinya siapa saja yang berinvestasi di pasar modal, melalui galeri investasi bisa dilakukan, baik itu mahasiswa IAIN maupun bukan mahasiswa IAIN madura. Memang kalau dari IAIN mayoritas berasal dari FEBI dan Lab, karena Labnya FEBI, namun banyak juga dari fakultas lain yaitu fakultas Syariah, dan juga ada sebagian dari tarbiyah yang masih belum banyak.”²

GISBEI ini dijadikan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui tentang investasi dan membuat kelompok studi pasar modal (KSPM) seperti dibentuknya kelas untuk mengenalkan apa itu investasi ke mahasiswa melalui GISBEI pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Setelah itu, mahasiswa didorong dan dibimbing untuk membuat rekening efek atau akun saham dan mendapatkan kemudahan dengan adanya aplikasi dari PT Pintraco Sekuritas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Sekuritas dengan tujuan sebagai perantara untuk memperkenalkan pasar

² Nuri Firdausiyah, Admin galeri investasi fakultas ekonomi dan bisnis islam, *Wawancara Langsung*, (31 Agustus 2023)

modal kepada mahasiswa/i, membantu akademisi terutama mahasiswa/i yang mengalami permasalahan dalam memilih investasi yang tepat serta menjadi alternatif untuk mengetahui lebih luas tentang pasar modal sehingga mahasiswa mengenal pasar modal tidak hanya di materi perkuliahan saja melainkan bisa mengetahui secara real atau nyata. Maka dari itu, BEI yang merupakan pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini menjadi alternatif dalam menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa supaya mau berinvestasi di pasar modal.

Untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa/i tentang Pasar Modal, BEI, Perguruan Tinggi, dan Sekuritas bekerja sama dalam Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari galeri investasi ini adalah untuk membantu Anda, terutama mereka yang tertarik pada real estate dan memiliki dilema tersebut di atas, dalam memahami Pasar Modal, bukan hanya sebatas materi akademis. Sebagai bagian dari upaya mendorong pembangunan perekonomian di Indonesia, BEI terus melaksanakan inisiatif “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan upaya untuk mendorong masyarakat umum, khususnya mahasiswa, untuk berinvestasi di pasar modal.

Namun tak jarang di kalangan mahasiswa yang di bekali pengetahuan dasar tentang investasi di pasar modal, kerap kali mengalami kerugian dan berdampak pada pemikiran seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Terlebih lagi, sudah banyak sekali platform investasi bodong yang bisa diakses oleh para trader dan dikemas dalam bentuk trading atau investasi dan banyak hal penipuan lainnya

mengatasnamakan investasi sehingga dapat mempengaruhi kondisi psikologis investor dalam menentukan keputusan investasi.

Jika kita melihat pengertian investasi itu sendiri sebagai sejumlah uang yang ditanamkan pada suatu bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Maka dari itu, dalam membuat keputusan investasi, mahasiswa memerlukan informasi-informasi yang berfungsi sebagai kriteria penting untuk menganalisis dan menentukan pilihan investasi yang terbaik. Kemudian dari informasi itu dapat digunakan untuk membuat model pengambilan keputusan yang berfungsi sebagai seperangkat kriteria penilaian investasi sehingga mahasiswa dapat memilih opsi terbaik dari alternatif investasi yang tersedia. Sebagai hasil dari keputusan ini, mahasiswa mungkin mengalami risiko finansial baik itu positif maupun negatif.

Risiko merupakan dampak yang diperoleh ketika melakukan suatu keputusan. Target risiko keuangan yang fluktuatif atau ukuran moneter perusahaan yang berasal dari berbagai variabel keuangan, yang terdiri atas arus kas, perkembangan penjualan dan keuntungan perusahaan. Pengetahuan dan analisis pada keuangan hingga risikonya, sedikit banyak mempengaruhi penilaian mahasiswa terkait risiko keuangan. Kepribadian mahasiswa dalam upaya menghindari ataupun mencari risiko berperan penting guna menentukan strategi investasi yang akan digunakan serta seberapa banyak nominal uang yang akan diinvestasikan. Hingga kerap kali keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh persepsi pada risiko yang diperoleh.

Persepsi risiko (risk perception) adalah penilaian seseorang terhadap suatu keadaan dalam risiko, penilaian perilaku pengambilan risiko ini ditentukan pada karakteristik psikologis dan keadaan kehidupan seseorang tersebut.³ Psikologis dan keadaan kehidupan individu yang memiliki ambang batas persepsi risiko yang tinggi, maka mereka akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, jika seseorang memiliki ambang batas persepsi risiko yang rendah, maka tidak menutup kemungkinan keputusan yang diambil akan lebih agresif atau kurang berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.

Adapun variabel yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu sikap toleransi mahasiswa terhadap risiko. Toleransi risiko adalah tingkatan seorang mahasiswa dalam memberikan toleransi terhadap risiko yang diambil dalam memutuskan berinvestasi. Setiap mahasiswa memiliki toleransi risiko masing-masing, yang pertama mahasiswa yang menyukai risiko (*risk taker*) yaitu dimana mahasiswa dalam melakukan pengambilan keputusan investasi lebih cenderung spekulatif dan memiliki sikap agresif karena mahasiswa ini memiliki spekulasi dengan *high risk* dan *high return* maka ketika dihadapkan ke dua pilihan yang sama dan dan risiko yang beda.⁴

Mahasiswa ini akan memilih risiko yang cenderung lebih tinggi. tak hanya itu mahasiswa ini bisa mengetahui adanya hubungan antara keuntungan dan risiko yaitu searah. Yang kedua, Mahasiswa bersikap netral pada risiko (*risk neutral*) yaitu

³ Tholib Arriqi, Anandha Sartika Putri, "Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pegawai di bandar lampung" 3 (2022): 437.

⁴ Rizkyatul Nadhifah, Muhadjir Anwar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)" 14 (Desember 2021): 1-11.

dimana banyak mahasiswa ini cenderung menghindari dari risiko, berhati-hati dalam mengambil keputusan dan *flexibel* serta netral terhadap risiko. Dan yang terakhir mahasiswa menjauhi risiko (*risk averter*), yaitu mahasiswa yang cenderung menjauhi risiko apabila dihadapkan dengan dua pilihan melalui investasi yang sama, dengan tingkat return sama, maka mereka akan memilih tingkat risiko yang sangat rendah.

Disisi lain yang melatarbelakangi keputusan investasi mahasiswa tidak sedikit yang berkeinginan mendapatkan keuntungan guna memperoleh penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sebagai mahasiswa yang terbatas oleh kegiatan akademisi untuk bekerja sering menjadi alasan mahasiswa untuk melakukan investasi. Mahasiswa yang rentan dengan kebutuhan-kebutuhan akademisnya seperti pembayaran ukt, uang saku dan lain sebagainya.

Sementara untuk memperoleh pendapatan dari cara lain seperti bekerja itu dapat mengganggu aktivitas kuliahnya maka dari itu investasi ini sebagai solusi bagi mahasiswa untuk memperoleh kemandirian *financial*. Selain itu dibalik keuntunganyang di tawarkan investasi, adapun mahasiswa yang memandang investasi sebelah mata dan kurangnya rasa percaya tentang investasi serta anggapan-anggapan negatif yang mereka temukan dari beberapa sumber, info-info negatif dari media sosial yang belum dipelajari kejadiannya serta penilaian-penilaian negatif lainnya seperti anggapan-anggapan yang masih mengatakan riba sehingga dapat mempengaruhi kondisi psikologis seorang mahasiswa.

Meskipun Terdapat kegiatan mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebagai metode pembelajaran. Masih terdapat

mahasiswa yang melakukan keputusan investasi yang agresif, tanpa pertimbangan dan analisis yang matang. akibat melakukan transaksi di pasar modal syariah tanpa pengetahuan dan analisis yang cukup membuat mahasiswa merasa rugi akan berinvestasi dan hanya menjadikan investasi sebagai formalitas untuk pemenuhan tugas semata. Sehingga banyak yang tidak melanjutkan untuk berinvestasi dan itu menyebabkan loyalitas terhadap keputusan berinvestasi menurun sehingga dengan adanya kerugian dan penilaian-penilaian negatif dalam berinvestasi membuat mahasiswa ragu dan takut untuk menginvestasikan dananya dengan jumlah yang sangat besar karena takut akan risiko yang akan dihadapinya. Maka dari itu perlu kiranya persepsi risiko dan toleransi risiko sebagai intrumen dalam memberikan keputusan investasi di pasar modal.

Berdasarkan fenomena atau permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa IAIN Madura”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas ,maka muncul beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan antara persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura?

2. Apakah ada pengaruh secara parsial antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial antara toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Madura.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi diartikan sebagai dugaan yang dijadikan landasan berpikir dengan pernyataan yang jelas dan ringkas yang berguna untuk mengevaluasi pertanyaan penelitian, mengidentifikasi subjek penelitian, lokasi pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan data.⁵ Asumsi adalah sebuah pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.⁶

⁵ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (padang: Get Press, 2022), 42.

⁶ luh putu diah septiari, “pengaruh equity sensitivity dan ethical sensitivity pada perilaku etis auditor pada kantor akuntan publik (kap) di bali dengan filosofi tri kaya parisudha sebagai variabel moderasi” (singaraja, universitas pendidikan ganesha, 2023), 17.

Dengan demikian asumsi yang di rumuskan peneliti mengangkat judul “Pengaruh persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura.” Yaitu terdapat pengaruh antara persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana pertanyaan penelitian tersebut telah diungkapkan dalam bentuk matriks pertanyaan. Dengan kata lain, informasi baru yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data.⁷

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi risiko dan toleransi risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura.
2. Persepsi risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura.

⁷ . Sidik Priadana Denok Sunarsi, *metode penelitian kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 109–10.

3. Toleransi risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya dan yang secara langsung terlibat di dalamnya, baik kegunaan secara ilmiah (teoritis), maupun kegunaan sosial (praktis). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bacaan dan bahan analisa yang dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan, seta dapat dijadikan sebagai rujukan atau bukti empiris mengenai pengaruh persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN madura. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

untuk dijadikan referensi dan acuan akademis bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah.

2. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan pola fikir peneliti mengenai ada tidaknya persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

3. Bagi investor

Untuk menjadi sarana informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk memberikan sumbangsih kerangka dalam memecahkan masalah serta dapat digunakan sebagai rujukan yang dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel yang diteliti dan tempat penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel independen (variabel X) yang terdiri dari persepsi risiko (X1), dan toleransi risiko (X2), sementara variabel dependen (Variabel Y) sebagai keputusan investasi. Supaya jangkauan tidak meluas maka perlu adanya batasan pada materi yang diteliti.

1. Variabel Independen (X)

Variabel variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau mengakibatkan munculnya variabel terikat.⁸

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari persepsi risiko dan toleransi risiko. Adapun indikator dari variabel independen sebagai berikut :

a. Variabel persepsi risiko (X1)⁹

⁸ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (medan: umsu press, 2022), 70.

⁹ Yunita Alnanda Sarawatari, Asyari Hasan, dan Iva Laili, “pengaruh persepsi risiko, ekspektasi return, behavioral motivation dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi di peer to peer lending syariah,” *human falah: jurnal studi ekonomi dan bisnis islam* 8, no. 2 (16 desember 2021): 18, <https://doi.org/10.30829/hf.v8i2.9815>.

- 1) Adanya risiko tertentu.
- 2) Mengalami kerugian.
- 3) Pemikiran bahwa berisiko.

b. Variabel toleransi risiko (X2)¹⁰

- 1) Pilihan investasi dalam keadaan berisiko.
- 2) Penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat untunguntungan.
- 3) Pembelian aset tanpa pertimbangan.
- 4) Investasi pada kegiatan yang memberikan return besar.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.¹¹ Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan nasabah. Beberapa indikator variabel dependen adalah sebagai berikut :

a. Variabel keputusan investasi¹²:

- 1) penggunaan pendapatan untuk investasi yang berisiko
- 2) investasi tanpa pertimbangan
- 3) investasi tanpa jaminan
- 4) investasi berdasarkan intuisi/perasaan

¹⁰ Ranti Juwita Sar, "Analisis Pengaruh Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Kota Bandar Lampung" (Bandar Lampung, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2019), 21-22.

¹¹ Sigit hermawan Amirullah, *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif* (Malang: MNC, 2016), 95.

¹² Dewi Ayu Wulandari Dan Rr Iramani, "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi," *Journal Of Business And Banking* 4, No. 1 (2014): 60.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu IAIN Madura pada investor di pasar modal syariah

H. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari adanya perbedaan pengertian dan kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Uraian definisi istilah tersebut sebagai berikut :

1. Persepsi risiko. Persepsi risiko (*Risk perception*) adalah (Perceived risk) adalah penilaian individu terhadap situasi berisiko. penilaian ini sangat bergantung pada karakteristik psikologis individu dan tingkat kesadaran terhadap situasi..¹³
2. Toleransi Risiko. Toleransi risiko (*Risk Tolerance*) mengacu pada kemampuan setiap investor untuk menanggung risiko ketika melakukan investasi. Beberapa investor dikenal sebagai investor yang menghindari risiko, atau penghindar-risiko (*Risk-Averse*), ada juga yang dikenal sebagai investor yang bersedia menanggung risiko dengan imbalan keuntungan yang lebih tinggi daripada yang lain, atau pencari risiko (*Risk-Seker*). Seorang investor rata-rata diasumsikan merupakan penghindar-risiko (*Risk-Averse*), namun hal ini tidak berarti bahwa investor tidak akan pernah mengambil risiko, namun mereka hanya akan menerima risiko jika mereka menerima kompensasi atas risiko tersebut..¹⁴

¹³ Zul Fahmi, "Pengaruh Overconfidence, Experience, dan Risk Perception Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Individu di Kota Makassar" (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2021), 13.

¹⁴ Jogyanto hartono, *Portofolio dan Analisis Investasi*, II (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 15.

3. Keputusan Investasi. sebuah kebijakan menanamkan modal dengan sejumlah aset untuk memperoleh laba ataupun keuntungan dengan tujuan mendapatkan timbal balik berupa keuntungan di masa mendatang. Ada dua jenis sikap yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Jenis pertama disebut sikap rasional, yaitu investor yang membuat prediksi logis dan dapat dipenuhi, dan tipe kedua disebut sikap irasional, yaitu investor yang membuat prediksi tidak logis dan tidak dapat dipenuhi.¹⁵

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut kajian peneliti terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya :

- 1) Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana dan Wilman San Marino “Pengaruh Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”,¹⁶ tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi risiko(X1) secara positif signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi dimana hasil uji regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 12.257 sedangkan nilai regresi sebesar 0, 771, dan Sikap toleransi risiko(X2) secara positif signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi dimana hasil uji regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 11.230 sedangkan nilai regresi sebesar 0,704, serta secara positif signifikan Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko

¹⁵ Rizkyatul Nadhifah , Muhadjir Anwar, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)” 14 (Desember 2021): 3.

¹⁶ Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana, Dan Wilman San Marino, “Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *Jurnal Perspektif* 20, No. 2 (30 Agustus 2022): 158–63, <https://doi.org/10.31294/Jp.V20i2.13596>.

berpengaruh terhadap keputusan investasi(Y) dimana diperoleh nilai $a = 6.324$, nilai $b_1 = 0.495$, nilai $b_2 = 0.402$. Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi. Semakin baik Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko maka semakin baik pula Keputusan Berinvestasi.

- 2) Alivazain Brillianti Zahida, “Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”,¹⁷ tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, variabel Risk Tolerance (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi, dan variabel Risk Perception (X3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa, sedangkan variable Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 3) Muhammad Vicky “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidance, Risk Perception, Risk Tolerance, Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Galeri Investasi UIN Suska Riau)”¹⁸, tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil

¹⁷ Alivazain Brillianti Zahida, “Pengaruh Literasi keuangan,risk tolerance, risk perception, keputusan investasi Mahasiswa,” *Improvement* 1 (Maret 2021): 39–46, <http://dx.doi.org/10.30651/imp.v1i1.9527>.

¹⁸ Muhammad Vicky, “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidance, Risk Perception, Risk Tolerance Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Galeri Investasi Uin Suska Riau)” (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

penelitian menunjukkan *Financial literacy* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *illusion of control* (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *overconfidence* (X3) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi, *risk perception* (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *risk tolerance* (X5) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan *Experienced regret* (X6) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan, sedangkan Secara bersama sama (simultan) variabel *finansial literacy*, *illusion of control*, *overconfidence*, *risk perception*, *risk tolerance*, dan *experienced regret* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi studi pada galeri investasi Uin Suska Riau.

- 4) Vanessa Eilien Hidayat & Ary Satria Pamungkas “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham”¹⁹ tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) mempunyai t-statistik 3,495 dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, variabel Persepsi Risiko (X2) mempunyai t-statistik 4,215 dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, dan variabel toleransi

¹⁹ Vanessa Eilien Hidayat dan Ary Satria Pamungkas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (16 Agustus 2022): 767–76, <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>.

risiko (X3) memiliki t-statistik sebesar 2,335 dan p-value sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa Toleransi Risiko berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y).

- 5) Windy Rosdiana Kusuma Dewi “Pengaruh literasi keuangan, Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Surabaya”²⁰ tahun 2018. Penelitian yang dilakukan di sini bersifat kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Y). Literasi keuangan secara parsial (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan melakukan investasi. Persepsi risiko (X2) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan investasi dan toleransi risiko (X3) mempunyai pengaruh namun tidak signifikan terhadap keputusan melakukan investasi.

Tabel 1. 1

Persamaan Dan Perbedaan

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tine Badriatin,Lucky Radi, Rinandiyana	Pengaruh Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko	Variabel X1 dan X2 sama yaitu, persepsi	Pada penelitian tine badriatin bertujuan untuk mengetahui serta

²⁰ Windy Rosdiana KusumaDewi, “Pengaruh literasi keuangan, Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Surabaya” (Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018).

	dan Wilman San Marino (2022)	terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	risiko dan toleransi risiko	menganalisa risiko dan sikap toleransi mahasiswa terhadap keputusan investasi sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah
2	Alivazain Brillianti Zahida (2021)	Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Risk Perception	Variabel bebas X2 dan X3 sama yaitu,	Variabel bebas: literasi keuangan Lokasi Penelitian: mahasiswa

		Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	persepsi risiko dan toleransi risiko	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya
3	Muhammad Vicky (2021)	Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Perception, Risk Tolerance, Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Galeri Investasi UIN Suska Riau)	Variabel bebas X4 dan X5 sama yaitu, persepsi risiko dan toleransi risiko	Variabel bebas: literasi keuangan, Illusion Of Control, Experienced Regret, Overconfidence Lokasi Penelitian: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4	Vanessa Eilien Hidayat & Ary Satria Pamungkas	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi	Variabel bebas X2 dan X3 sama yaitu,	Variabel bebas: literasi keuangan Lokasi penelitian:

	(2021)	Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham	persepsi risiko dan toleransi risiko	generasi milenial berusia 21 –40 tahun yang berdomisili di Jakarta
5	Windy Rosdiana Kusuma Dewi (2018)	Pengaruh literasi keuangan, Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Surabaya	Variabel bebas X2 dan X3 sama yaitu, persepsi risiko dan toleransi risiko	Variabel bebas: literasi keuangan Lokasi penelitian: Masyarakat Surabaya